

Rumpun Ilmu: Ilmu Administrasi

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN UTAMA
UNIVERSITAS LANCANG KUNING**



**JUDUL:
SISTEM DESTINASI PARIWISATA
DI KAMPUNG BALI KABUPATEN SIAK**

Tim Pengusul:

- 1. Dra. Hj Prihati, MSi/ NIP: 195806101987032007 (Ketua)**
- 2. Dra. Hj Hernimawati, MSi/ NIDN: 1016036101 (Anggota)**
- 3. Sudaryanto, SP. MSi/ NIDN: 1019118002 (Anggota)**

**Kegiatan Penelitian Ini Dibiayai
Oleh APBU Universitas Lancang Kuning
Berdasarkan Surat Perjajian Pelaksanaan Penelitian
No. 001/ Unilak-LPPM/ B.07/ 2015 Tanggal 2 Januari 2015**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2015**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN UTAMA

1. Judul : Sistem Destinasi Pariwisata
Di Kampung Bali Kabupaten Siak
2. Peneliti/ Pelaksana
 - a. Nama lengkap : Dra. Hj Prihaiti, MSi
 - b. NIDN/ NIP/ NIK : 195806101987032007
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - d. Progran Studi : Ilmu Administrasi/ Administrasi Negara
 - e. Nomor HP : 085271951928
 - f. Email :
3. Anggota (1)
 - a. Nama Lengkap : Dra Hj Hernimawati, MSi
 - b. NIDN : 1016036101
 - c. Perguruan Tinggi : Universitas Lancang Kuning
4. Anggota (2)
 - a. Nama Lengkap : Sudaryanto, SP. MSi
 - b. NIDN : 1019118002
 - c. Perguruan Tinggi : Universitas Lancang Kuning
5. Institusi Mitra :
 - a. Nama : LPPM Unilak
 - b. Penanggung Jawab : Dr Ir Ervayenri, MSi
 - c. Tahun Pelaksanaan : Tahun ke ½ dari rencana ½ tahun
 - d. Biaya Th Berjalan : Rp 3.500.000
 - e. Biaya Keseluruhan : Rp 5.000.000

Mengetahui,
Dekan FIA Unilak

Pekanbaru, 07 Juni 2015
Ketua Peneliti

Dra. Hj. Hernimawati. MSi
NIDN.1016036101

Dra. Hj. Prihati. MSi
NIP.195806101987032007

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Lancang Kuning

Dr. Ir Ervayenri, MSi
NIP. 196208141992031002

SISTEM DESTINASI PARIWISATA DI KAMPUNG BALI KABUPATEN SIAK

Prihati, Hernimawati dan Sudaryanto – FIA Unilak

A. Permasalahan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Bali Desa Jambai Makmur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak karena memiliki tradisi yang berbeda dengan daerah lainnya. Kampung Bali sesuai dengan namanya dalam kehidupan keseharian dan pada acara tertentu memang menyuguhkan bagaimana kondisi masyarakat Bali hidup di Bali.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan, yakni pertama; mengetahui sistem destinasi pariwisata di Kampung Bali Kabupaten Siak. Kedua, menganalisis hambatan dalam pelaksanaan sistem destinasi pariwisata di Kampung Bali Kabupaten Siak.

C. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Jambai Makmur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Desa dan masyarakat di Desa Jambai Makmur. Kepala Desa dijadikan sebagai *Key Informance*. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sensus untuk aparatur pemerintah dan teknik aksidental untuk masyarakat. Sumber dan jenis data dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Untuk menghimpun data yang diperlukan, maka dipergunakan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan kuestioner. Data yang telah terkumpul berdasarkan jenis dan bentuk data, untuk selanjutnya data dianalisa secara deskriptif kualitatif.

D. Hasil

Setelah dilakukan pengumpulan data ternyata sistem destinasi pariwisata di Kampung Bali Kabupaten Siak belum berjalan dengan baik. Artinya dari 5 komponen yang ada, hanya memenuhi 2 kriteria yakni daya tarik wisata yang berbasis utama pada alam dan masyarakat.

Sedangkan 3 komponen lainnya yakni akomodasi, fasilitas dan pendukung belum tersedia. Oleh karena itu perlu dilakukan kelengkapan komponen sistem destinasi pariwisata agar Kampung Bali dapat menjadi objek wisata baru sesuai dengan konsep yang dikembangkan.

Berkaitan dengan infrastruktur untuk mendukung kelancaran transportasi menuju destinasi wisata masih menjadi persoalan karena kemacetan seperti di rute Minas-Kandis bisa menghabiskan waktu perjalanan dua jam.

Keterbatasan infrastruktur akan mempengaruhi perkembangan sektor pariwisata, karena waktu wisatawan banyak habis dalam perjalanan ketimbang berada di lokasi yang dituju. Oleh karena itu, masalah pengembangan dan pembenahan infrastruktur harus menjadi perhatian pemerintah daerah, meskipun belum mampu membangun jalan tol.

E. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan pertama, sistem destinasi pariwisata di Kampung Bali Kabupaten Siak kurang berjalan dengan baik. Kedua, hambatan dalam pengembangan destinasi pariwisata adalah kurangnya sarana dan prasarana.

F. Saran

Pemerintah Daerah (Pusat, Provinsi, Kabupaten, Kecamatan dan Desa) perlu membangun sarana pendukung yang memadai. Kemudian pemerintah perlu melibatkan pihak swasta seperti PHRI (Perhimpunan Hotel Dan Restoran Indonesia), Kamar Dagang Indonesia (Kadin) dan ASITA (Asosiasi Tour And Travel Indonesia) dalam mempromosikan Kampung Bali.

SYSTEM OF TOURISM DESTINATIONS

VILLAGE IN BALI DISTRICT SIAK

Prihati, Hernimawati and Sudaryanto - FIA Unilak

A. Problems Research

This research was conducted in Kampung Bali Desa Makmur Jambai Siak District of Kandis because it has a tradition that is different from other regions. Kampung Bali in accordance with its name in daily life and in particular show is presenting how the living conditions of the people of Bali in Bali.

B. Research Objectives

Research conducted has a purpose, namely the first; know the system in Kampung Bali tourism destination Siak. Second, analyze the obstacles in the implementation of the system in Kampung Bali tourism destination Siak.

C. Methods

The study was conducted in the village of Jambai Makmur District of Kandis Siak. The population in this study were Apparatus village and community in Desa Makmur Jambai. The village head used as a Key Informance. The sampling technique used is the census of the government apparatus and techniques for public accidental. Sources and types of data in this study are primary and secondary. To gather the necessary data, then used data collection techniques of observation, interviews and questionnaires. The data have been collected based on the type and form of data, for subsequent qualitative data is analyzed descriptively.

D. Results

After the data collection system was in Kampung Bali tourism destination Siak not run well. Meaning of five components, namely only meet two criteria-based tourist attraction in nature and society major.

While the three other components of the accommodation, facilities and support are not yet available. Therefore it is necessary for the completeness of the system components in order to Kampung Bali tourism destination can be a new tourist attraction in accordance with the concept developed.

Relating to the infrastructure to support the smooth transportation to tourist destinations is still a problem due to congestion such as in the Minas-Kandis could spend two hours traveling time.

Infrastructure limitations will affect the development of the tourism sector, since many tourists time runs out on the way rather than in the field. Therefore, the issue of development and improvement of infrastructure should be the concern of local government, although not able to build toll roads.

E. Conclusions

From research conducted first conclusion, the system of tourism destination in Kampung Bali Siak less going well. Second, obstacles in the development of tourism destinations is the lack of facilities and infrastructure.

F. Suggestions

Local Government (central, provincial, district, sub-district and village) needs to establish an adequate means of support. Then the government needs to involve the private sector such as the IHRA (Association of Indonesian Hotels and Restaurants), the Indonesian Chamber of Commerce (Kadin) and ASITA (Association of Tour And Travel Indonesia) in promoting Kampung Bali

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkah dan rahmat-Nya penulis saat ini dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Sistem Destinasi Pariwisata Di Kampung Bali Kabupaten Siak”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof Dr Syafrani MSi selaku Rektor Universitas Lancang Kuning dan Bapak Dr Ir Ervayenri MSi selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Lancang Kuning dan pihak lain yang telah memberikan masukan dalam penulisan laporan akhir penelitian serta kepada rekan-rekan yang telah banyak membantu.

Penulis menyadari laporan akhir penelitian ini masih memerlukan penyempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan laporan akhir penelitian ini. Akhirnya penulis berharap semoga laporan akhir penelitian ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Pekanbaru, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
RINGKASAN	
PRAKATA	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB 3. TUJUAN DAN MANFA'AT PENELITIAN	8
BAB 4. METODE PENELITIAN	
4.1 Lokasi Penelitian	9
4.2 Populasi dan Sampel	9
4.3 Sumber Dan Jenis Data	9
4.4 Tehnik Pengumpulan Data	10
4.5 Analisis Data	11
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI	12
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	19
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	
- Artikel ilmiah (lembar terpisah)	

DAFTAR TABEL

1. Populasi dan Sampel	9
2. Tanggapan Responden Tentang Daya Tarik Wisata	12
3. Tanggapan Responden Tentang Akomodasi	13
4. Tanggapan Responden Tentang Fasilitas Umum	14
5. Tanggapan Responden Tentang Fasilitas Pendukung	15
6. Tanggapan Responden Tentang Masyarakat	16
7. Rekapitulasi Tanggapan Responden	18

DAFTAR GAMBAR

1. Kampung Bali	41
2. Tokoh Masyarakat.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. Justifikasi Anggaran Penelitian	22
2. Dukungan Sarana dan Prasarana Penelitian	22
3. Susunan Organisasi Dan Pembagian Tugas Tim Peneliti	22
4. Biodata Ketua/ Anggota Tim Peneliti/ Pelaksana	23
5. Surat Pernyataan Ketua Peneliti/ Pelaksana	38

BAB 1

PENDAHULUAN

Potensi Pariwisata di setiap daerah perlu untuk dimaksimalkan. Mulai dari potensi wisata alam, buatan dan minat khusus. Keberhasilan pengembangan destinasi wisata ditentukan oleh kerjasama antar pemerintah, swasta dan masyarakat. Namun yang paling utama adalah menjadi tanggungjawab penuh pemerintah daerah. Tetapi dikawasan destinasi pariwisata, yang menjadi prioritas pengembangan destinasi pariwisata terjadi permasalahan yang perlu dibenahi agar dapat menarik calon pengunjung untuk datang ke objek wisata. Selama kurun waktu 2 tahun dari 2012-2014, pengunjung objek wisata mengalami naik turun di Kampung Bali Desa Jambai Makmur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui sistem destinasi pariwisata di Kampung Bali Desa Jambai Makmur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Penelitian dilakukan di objek wisata yang menjadi prioritas pengembangan destinasi pariwisata, Kampung Bali. Menurut Bambang Sunaryo (2013), sisi komponen produk wisata (*tourism supply side*) yang biasanya berwujud sistem destinasi pariwisata akan terdiri atau menawarkan paling tidak beberapa komponen pokok sebagai berikut:

1. Daya tarik wisata yang bisa berbasis utama pada alam, budaya atau minat khusus
2. Akomodasi atau Amenitas, Aksesibilitas dan transportasi (udara, laut dan darat)
3. Fasilitas umum
4. Fasilitas pendukung pariwisata
5. Masyarakat sebagai tuan rumah (host) dari suatu destinasi.

Elemen-elemen dalam konsep Tourism Opportunity Spectrum menurut Butler dan Waldbrook (1991) dalam Pitana dan Diarta (2009: 145) adalah aksesibilitas, kompatibilitas dengan kegiatan lain, karakteristik sarana pariwisata, interaksi sosial, tingkat akseptabilitas komunitas lokal terhadap keberadaan wisatawan dan

derajat manajemen kontrol. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah informan dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Pengambilan sample dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sensus dan random sampling. Peneliti menggunakan beberapa sumber data yang berbeda untuk mengetahui kebenaran suatu permasalahan dan menguji data yang sejenis dari berbagai sumber. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang terdiri atas tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil observasi penelitian menunjukkan bahwa pengembangan destinasi pariwisata belum maksimal. Dinas Pariwisata Kabupaten Siak baru melakukan promosi pariwisata, mengadakan event-event pariwisata dan membangun fasilitas fisik. Pengembangan destinasi pariwisata belum menyeluruh ke semua objek wisata yang menjadi prioritas, masih ada objek wisata yang belum dikelola tetapi menjadi prioritas pengembangan destinasi.

Destinasi pariwisata adalah suatu entitas yang mencakup wilayah geografis tertentu yang didalamnya terdapat komponen produk pariwisata (attraction, amenities, accebilities) dan layanan, serta unsur pendukung lainnya (masyarakat, pelaku industri pariwisata, dan institusi pengembang) yang membentuk sistem yang sinergis dalam menciptakan motivasi kunjungan serta totalitas pengalaman kunjungan bagi wisatawan.

Tipologi Destinasi Pariwisata (UN-WTO):

- 1.Kawasan perairan/bahari (coastal zone)
- 2.Kawasan pantai (beach destination and site)
- 3.Kawasan gurun (destination in desert & Ariad areas)
- 4.Kawasan pegunungan (mountain destinations)
- 5.Kawasan Taman Nasional (natural & sensitive)
- 6.Kawasan ekowisata (ecotourism destinations)

Berdasarkan hal tersebut, maka pemerintah dapat mengintervensi agar pengembangan pariwisata dapat menghasilkan manfaat bagi masyarakat (social) dan lingkungan (environment).

Dalam suatu penelitian Wet Tropics Destinations Image diidentifikasi persepsi dan penilaian destinasi terhadap faktor citra suatu destinasi sebagai berikut:

- 1.kondisi jalan (Bagus- jelek)
- 2.bentang alam (eksotik biasa-biasa saja)
- 3.lingkungan (tidak aman-aman) dan otentik-Artifisial
- 4.masyarakat setempat (terdidik-tidak) dan ramah atau tidak
- 5.cendera mata (mahal-murah)
- 6.kenyamanan dalam perjalanan
- 7.transportasi umum
- 8.kawasan (padat-jarang)
- 9.cuaca
- 10.kondisi lingkungan (beranaka ragam-monoton)
- 11.binatang buas (dikenal-eksotik)

Penelitian ini dilakukan di Kampung Bali Desa Jambai Makmur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak karena memiliki tradisi yang berbeda dengan daerah lainnya. Kampung Bali sesuai dengan namanya dalam kehidupan keseharian dan pada acara tertentu memang menyuguhkan bagaimana kondisi masyarakat Bali hidup di Bali.

Unsur-unsur Budaya yang di miliki Bali adalah; musik seperti berbentuk gamelan, rindik, jegog dan genggong, seni tari seperti tari barong, tari kecak, pendet, gambuh, joged dan banyak lagi yang lainnya, bali juga memiliki bahasa dan pakaian adat daerah sendiri dan dari segi religi mayoritas penduduknya beragama hindu. Budaya dan tradisi yang unik ini, membuat salah satu penyebab Bali menjadi daerah tujuan wisata. Begitu pula dengan yang ada di Kampung Bali Desa atau Kampung kalau sekarang namanya, Kampung Jambai Makmur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

Berdasarkan kondisi diatas maka dirumuskan permasalahan penelitian, ***Bagaimana Sistem Destinasi Pariwisata Di Kampung Bali Desa Jambai Makmur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.***

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Siagian dalam Thoha (2009;12) administrasi adalah sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Kemudian Thoha (2009;12) memperbaharui definisi administrasi sebagai berikut : “Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan peraturan terhadap pekerjaan-pekerjaan induk dan sumber-sumber kegiatan lainnya yang bermaksud mencapai tujuan apapun dalam usaha kerjasama disekelompok orang-orang”

Jadi berdasarkan dua pengertian di atas bahwa untuk mewujudkan apa yang ingin dicapai berdasarkan tujuan yang telah disepakati bersama, fungsi administrasi merupakan unsur pokok dari pada pelaksanaan administrasi karena dengan adanya fungsi administrasi tujuan yang ingin dicapai dapat dilaksanakan dengan efektif, efisien, dan baik sasaran.

Pentingnya organisasi sebagai alat administrasi dalam manajemen terlihat bahwa bergerak atau tidaknya organisasi kearah pencapaian tujuan sangat tergantung pada kemampuan manusia didalam organisasi tersebut. Sebagai mana ditegaskan Malayu, S.P. Hasibuan (2009;24-25) Organisasi sebagai proses penentuan dan pengelompokkan pekerjaan yang akan dikerjakan, menetapkan dan melimpahkan wewenang dan tanggung jawab dengan maksud untuk memungkinkan orang-orang bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan.

Dari konsep diatas, jelas bahwa kinerja organisasi merupakan salah satu fungsi manajemen yang harus dilaksanakan oleh pimpinan suatu organisasi. Dimana kinerja menitik beratkan pada perencanaan, pengarahan dan evaluasi kepada setiap orang dalam pencapaian tujuan yang tepat dan cepat.

Menurut Siagian (2009:5) manajemen merupakan proses penyelenggaraan berbagai kegiatan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui

kegiatan-kegiatan orang lain. Dengan kata lain, manajemen merupakan inti dari administrasi karena memang manajemen merupakan alat pelaksana utama administrasi.

Elemen-elemen dalam konsep Tourism Opportunity Spectrum menurut Butler dan Waldbrook (1991) dalam Pitana dan Diarta (2009: 145) adalah aksesibilitas, kompatibilitas dengan kegiatan lain, karakteristik sarana pariwisata, interaksi sosial, tingkat akseptabilitas komunitas lokal terhadap keberadaan wisatawan dan derajat manajemen kontrol. Tempat yang menjadi tujuan perjalanannya memiliki sesuatu yang memotivasinya untuk berkunjung ke situ, – dalam kepariwisataan disebut sebagai daya tarik (attraction). Apakah itu motivasi keluarga, bisnis, pesiar, kesehatan, keagamaan, konferensi, olahraga, pendidikan dsb., yang ada kaitannya dengan unsur alam dan budaya serta kegiatan hidup lainnya, yang melibatkan ataupun terkait dengan masyarakat di tempat tujuan tersebut.

Oleh sebab itu, tempat tujuan perjalanan seseorang, disebut sebagai Destinasi Pariwisata, yang dalam Undang-Undang no.10/Th. 2009 didefinisikan sbb.:

“Daerah Tujuan Pariwisata, yang selanjutnya disebut DESTINASI PARIWISATA, adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan”.

Atas dasar pokok pemikiran tersebut, upaya pengembangan kepariwisataan, mau tidak mau – suka tidak suka, harus dilakukan sejalan dengan pemenuhan motivasi dan kebutuhan sang wisatawan (traveller, pelaku perjalanan) serta kepentingan dan kebutuhan hidup masyarakat yang berada di tempat tujuan perjalanan itu. Dalam pelaksanaannya, upaya pengembangan kepariwisataan, pada dasarnya melibatkan berbagai pihak pemangku kepentingan (stakeholders), – yang saling dibutuhkan dan membutuhkan satu sama lainnya -, yaitu: Pemerintah

(Pusat & Daerah) – Pelaku Usaha (Industri) – Lingkungan (Alam & Budaya) – Masyarakat – Wisatawan (Wisman & Wisnus). Maka, pemikiran konsep pengelolaan Destinasi Pariwisata hendaknya didasarkan atas model pengelolaan yang melibatkan pemangku kepentingan di lokasi destinasi yang bersangkutan, – tidak termasuk wisatawan -, dalam suatu wadah Lembaga Pengelola Destinasi (Destination Management Organization, DMO). Agaknya tidak boleh dilupakan, bahwa berkenaan dengan pelaksanaan OTDA (otonomi daerah) DMO perlu melibatkan juga unsur Pemerintah Pusat (dalam hal ini Kementerian Dalam Negeri dan BUDPAR) yang dapat menjadi jalur koordinasi antara Pusat dan Daerah (otonomi).

Selain itu, mengingat bahwa pengembangan kepariwisataan meliputi berbagai bidang yang berada dalam kewenangan multi sektor, pihak pemerintah – baik pusat maupun daerah -, yang terlibat pun akan terdiri dari unsur multi sektor tersebut (perhubungan, pekerjaan umum, imigrasi, bea cukai, keuangan dan perbankan, kebudayaan, keamanan & ketertiban, lingkungan hidup, kepolisian, pendidikan – terkait dengan kualitas jasa dan pelayanan -, ... dsb., sehingga praktis semua sektor tidak mustahil perlu terlibat).

Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata (KemBudPar), mencanangkan gagasan bahwa dalam upaya Pengembangan Destinasi Pariwisata 2010-2014, mengacu pada model pengelolaan tersebut di atas dengan merinci unsur-unsur Visi Pengembangan Destinasi Pariwisata sbb.:

1. Unsur kepentingan wisatawan : Destinasi berkualitas dan berdaya saing internasional;
2. Unsur kepentingan industri : Destinasi berkualitas dan berdaya saing internasional;
3. Unsur kepentingan masyarakat : Destinasi berbasis masyarakat (Community Based);
4. Unsur kepentingan lingkungan : Destinasi Berkelanjutan (Sustainable Destination);

5. Unsur kepentingan Pemerintah : Destinasi berkualitas dan berdaya saing internasional serta Mendorong Pembangunan Daerah;

Maka secara ringkas dan lengkap Visi Pengembangan Destinasi Pariwisata 2010-2014, sbb.:

“Terwujudnya Destinasi Pariwisata Berkualitas Internasional dan Berdaya Saing Yang Berbasis Masyarakat, Berkelanjutan dan Mendorong Pembangunan Daerah”.

Menurut Bambang Sunaryo (2013), sisi komponen produk wisata (*tourism supply side*) yang biasanya berwujud sistem destinasi pariwisata akan terdiri atau menawarkan paling tidak beberapa komponen pokok sebagai berikut:

1. Daya tarik wisata yang bisa berbasis utama pada alam, budaya atau minat khusus
2. Akomodasi atau Amenitas, Aksesibilitas dan transportasi (udara, laut dan darat)
3. Fasilitas umum
4. Fasilitas pendukung pariwisata
5. Masyarakat sebagai tuan rumah (host) dari suatu destinasi.

BAB 3

TUJUAN DAN MANFA'AT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan, yakni

1. Mengetahui sistem destinasi pariwisata di Kampung Bali Kabupaten Siak
2. Menganalisis hambatan dalam pelaksanaan sistem destinasi pariwisata di Kampung Bali Kabupaten Siak

3.2 Manfaat Penelitian

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan, mempunyai manfa'at :

1. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Siak untuk menerapkan sistem destinasi pariwisata di Kampung Bali
2. Terwujudnya Kampung Bali sebagai objek wisata baru secara lokal, nasional dan internasional

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Jambai Makmur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak.

4.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Desa dan masyarakat di Desa Jambai Makmur. Kepala Desa dijadikan sebagai *Key Informant*. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sensus untuk aparatur pemerintah dan teknik aksidental untuk masyarakat.

Tabel 1. Populasi dan Sampel

No	Populasi	Sub Populasi	Sampel
1	Sekretaris Desa	1	1
2	Kepala Urusan	4	4
3	Kepala Dusun	4	4
4	Staf	10	10
5	Masyarakat	4.139	31
	Jumlah	4.158	50

Sumber: Data Olahan 2015

4.3 Sumber dan Jenis Data

Sumber dan jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang kumpulkan langsung dari informan yang terpilih dalam penelitian ini. Dalam kegiatan penelitian kualitatif yang menjadi Aparatur pemerintah informasi adalah para informan (subjek) yang kompeten, mempunyai relevansi dengan *setting* sosial yang diteliti. Sedangkan tempat yang menjadi elemen dari situasi sosial adalah situasi dan kondisi lingkungan tempat yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. (Iskandar, 2009:113).

Penentuan Informan dalam penelitian ini, penulis merujuk pada kriteria yang disampaikan Spradley (dalam Iskandar:116) bahwa Informan sebagai Aparatur pemerintah data hendaknya memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Mereka yang menguasai atau memahami masalah yang diteliti.
- b. Mereka yang sedang berkecimpung atau terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong asing dengan peneliti sehingga menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber Aparatur pemerintah.

Berdasarkan kriteria di atas, maka yang menjadi key informan dalam penelitian ini adalah Camat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur, media cetak, ataupun media elektronik, seperti angka jumlah penduduk, jenis kegiatan dan data-data yang berhubungan dengan Kantor Camat dan lain sebagainya .

4.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang diperlukan, maka dipergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti mengobservasi atau melihat apa yang sedang berlangsung dilapangan, dalam hal ini peneliti mengunjungi lokasi atau melihat secara langsung proses keberlangsungan kegiatan perkantoran.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. (Narbuko, 2008: 83)

3. Kuesioner

Studi ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang berguna dalam perumusan teori dan landasan bagi penganalisaan data dalam bentuk memberikan lembara pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

4.5. Analisis Data Penelitian

Data yang telah terkumpul berdasarkan jenis dan bentuk data, untuk selanjutnya data dianalisa secara deskriptif kualitatif

BAB 5

HASIL YANG DICAPAI

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan dan sesuai dengan konsep teori yang dipakai yakni, Bambang Sunaryo (2013), diperoleh hasil sebagai berikut:

5.1. Daya Tarik Wisata

Tabel 2. Tanggapan Responden Tentang Daya Tarik Wisata

No	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	30	60
2	Cukup Baik	10	20
3	Kurang Baik	10	20
	Jumlah	50	100

Dari hasil penelitian diketahui bahwa Kampung Bali memiliki daya tarik wisata. Sebanyak 30 atau 60 % responden menyatakan hal tersebut dan 10 orang atau 20 % respon menyatakan cukup baik dan serta 10 orang atau 20 % respon menyatakan kurang baik.

Dengan demikian respon memahami, dalam kegiatan wisata, ada pergerakan manusia dari tempat tinggalnya menuju ke destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata, merupakan kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. Dengan demikian, faktor daya tarik wisata merupakan salah satu unsur yang membentuk dan menentukan suatu daerah menjadi destinasi pariwisata.

Setiap destinasi pariwisata memiliki daya tarik berbeda-beda sesuai dengan kemampuan atau potensi yang dimiliki. Di bawah ini adalah jenis daya tarik wisata yang biasanya ditampilkan di destinasi pariwisata:

- Daya tarik wisata alam (*natural tourist attractions*), segala bentuk daya tarik yang dimiliki oleh alam, misalnya: laut, pantai, gunung, danau, lembah, bukit, air terjun, ngarai, sungai, hutan

- Daya tarik wisata buatan manusia (*man-made tourist attractions*), meliputi: Daya tarik wisata budaya (*cultural tourist attractions*), misalnya: tarian, wayang, upacara adat, lagu, upacara ritual dan daya tarik wisata yang merupakan hasil karya cipta, misalnya: bangunan seni, seni pahat, ukir, lukis.

Daya tarik wisata memiliki kekuatan tersendiri sebagai komponen produk pariwisata karena dapat memunculkan motivasi bagi wisatawan dan menarik wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata. Hal demikian terlebih terjadi di destinasi pariwisata yang memiliki sangat beragam dan bervariasi daya tarik wisata.

5.2 Akomodasi

Tabel 3. Tanggapan Responden Tentang Akomodasi

No	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	10	20
2	Cukup Baik	6	12
3	Kurang Baik	34	68
	Jumlah	50	100

Dari hasil penelitian diketahui bahwa akomodasi ke Kampung Bali kurang nyaman. Sebanyak 10 orang atau 20 % responden menyatakan baik. 6 orang atau 12 % respon menyatakan cukup baik serta 34 orang atau 68 % respon menyatakan kurang baik.

Disamping daya tarik wisata, wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata juga membutuhkan adanya fasilitas yang menunjang perjalanan tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan perjalanan tersebut, perlu disediakan bermacam-macam fasilitas, mulai dari pemenuhan kebutuhan sejak berangkat dari tempat tinggal wisatawan, selama berada di destinasi pariwisata dan kembali ke tempat semula.

Fasilitas-fasilitas untuk memenuhi kebutuhan perjalanan wisatawan tersebut muncul dalam satu kesatuan yang saling terkait dan melengkapi satu sama lain, sehingga dalam suatu perjalanan wisata, seluruh komponen yang

digunakan tidak dapat dipisahkan, tergantung pada karakteristik dan bentuk perjalanan wisata yang dilakukan oleh wisatawan.

Komponen fasilitas dan pelayanan perjalanan biasanya terdiri dari unsur alat transportasi, fasilitas akomodasi, fasilitas makan dan minum dan fasilitas penunjang lainnya yang bersifat spesifik dan disesuaikan dengan kebutuhan perjalanan. Komponen ini tidak terlepas dari adanya komponen prasarana atau infrastruktur, yaitu suatu komponen yang menjamin bagi tersedianya kelengkapan fasilitas. Fasilitas transportasi baru dapat disediakan apabila ada jaminan bahwa prasarana jalan sudah tersedia, demikian juga fasilitas telekomunikasi dapat disediakan apabila prasarana jaringan penghubung ke destinasi pariwisata tersebut sudah tersedia.

5.3 Fasilitas Umum

Tabel 4. Tanggapan Responden Tentang Fasilitas Umum

No	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	5	10
2	Cukup Baik	10	20
3	Kurang Baik	35	70
	Jumlah	50	100

Dari hasil penelitian diketahui bahwa fasilitas umum di objek wisata Kampung Bali kurang baik. Sebanyak 5 orang atau 10 % responden menyatakan baik. 10 orang atau 20 % responden menyatakan cukup baik serta 35 orang atau 70 % responden menyatakan kurang baik.

Fasilitas yang dimiliki daerah tujuan wisata, meliputi akomodasi, usaha pengolahan makanan, parkir, transportasi, rekreasi dan lain-lain. Bentuk dari produk pariwisata itu pada hakekatnya adalah tidak nyata, karena dalam suatu rangkaian perjalanan terdapat berbagai macam unsur yang saling melengkapi, tergantung pada jenis perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan.

Misalnya wisatawan akan melakukan perjalanan ke sebuah pulau dengan tujuan menikmati keindahan taman laut di sekitar pulau tersebut, tentunya wisatawan membutuhkan fasilitas penunjang, seperti: perahu untuk menyeberang

ke pulau, fasilitas kendaraan yang membawa mereka dari rumah ke pulau yang dituju dan setibanya di pulau wisatawan membutuhkan fasilitas akomodasi dilengkapi dengan makan dan minum selama berada di pulau itu, serta tentunya perlengkapan menyelam. Dengan demikian, berdasarkan ilustrasi di atas jelas bahwa rangkaian perjalanan wisatawan ke sebuah pulau membutuhkan komponen produk pariwisata secara holistik dan tidak bisa berdiri sendiri-sendiri, yang berarti bahwa fasilitas penunjang, transportasi, akomodasi, makan dan minum serta perlengkapan menyelam dan bahkan atraksi wisata di pulau tersebut merupakan satu kesatuan yang saling mengikat dan melengkapi untuk tujuan menciptakan kepuasan pengalaman rekreasi bagi wisatawan. Dan masih banyak komponen produk pariwisata lain yang tidak nampak dalam ilustrasi tersebut, yang pada umumnya disebut sebagai komponen pelayanan, seperti yang terjadi pada saat petugas memberikan layanan kepada wisatawan pada saat wisatawan berada di berbagai fasilitas yang digunakan.

Dari uraian di atas, secara umum mudah dikenali bahwa produk pariwisata terdiri dari aksesibilitas, fasilitas dan pelayanan serta atraksi wisata atau hiburan.

5.4 Fasilitas Pendukung

Tabel 5. Tanggapan Responden Tentang Fasilitas Pendukung

No	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	5	10
2	Cukup Baik	3	6
3	Kurang Baik	42	84
	Jumlah	50	100

Dari hasil penelitian diketahui bahwa fasilitas pendukung di Kampung Bali kurang baik. Sebanyak 5 orang atau 10 % responden menyatakan baik. 3 orang atau 6 % responden menyatakan cukup baik serta 42 orang atau 84 % responden menyatakan kurang baik.

Diharapkan sektor pariwisata dapat berkembang dengan baik dan optimal, sudah barang tentu perlu didukung oleh berbagai faktor atau komponen yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan aktivitas

kepariwisataan. Misalnya, kondisi objek wisata, fasilitas-fasilitas sosial objek wisata, kemudahan transportasi untuk pencapaian ke objek wisata, keamanan dan ketertiban di objek wisata, dan kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan sektor pariwisata.

Objek wisata yang baik adalah berbagai objek wisata yang menarik dan memiliki ciri khas, serta didukung oleh fasilitas-fasilitas sosial yang memadai. Fasilitas-fasilitas sosial yang dibutuhkan pada objek wisata antara lain sebagai berikut :

1. Penginapan yang memadai serta terjangkau oleh berbagai masyarakat dengan latar belakang sosial ekonomi yang berbeda.
2. Fasilitas olah raga dan sarana ibadah yang layak.
3. Fasilitas pemandu wisata, yang senantiasa siap untuk mengantar dan memberikan penjelasan kepada para wisatawan.
4. Keamanan dan kenyamanan para wisatawan senantiasa terjaga.
5. Terdapatnya areal penjualan cinderamata (souvenir), baik berupa barang-barang maupun makanan khas yang dapat dibeli untuk oleh-oleh wisatawan.
6. Keramahan penduduk yang tinggal di sekitar objek wisata.

5.5 Masyarakat

Tabel 6. Tanggapan Responden Tentang Masyarakat

No	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	40	80
2	Cukup Baik	6	12
3	Kurang Baik	4	8
	Jumlah	50	100

Dari hasil penelitian diketahui bahwa masyarakat Kampung Bali baik. Sebanyak 40 orang atau 80 % responden menyatakan baik. 6 orang atau 12 %

responden menyatakan cukup baik serta 4 orang atau 8 % responden menyatakan kurang baik.

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah pusat dan daerah. Kepariwisata adalah Keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dengan masyarakat setempat, pemerintah pusat dan daerah, dan pengusaha.

Produk wisata merupakan sesuatu yang dapat ditawarkan kepada wisatawan untuk mengunjungi sebuah daerah tujuan wisata. Produk wisata dapat berupa alam, budaya serta hasil kerajinan masyarakat. Dalam pengembangan sektor pariwisata butuh dukungan penuh dari masyarakat sehingga tidak menjadi penghambat dan menimbulkan pandangan negatif dari wisatawan.

Pengembangan pariwisata harus sejalan dengan membuka pikiran masyarakat terhadap pentingnya mendatangkan banyak pengunjung, karena akan berdampak pada perekonomian. Tanpa sinergi antara pelaku pariwisata, pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan obyek wisata daerah, tentu tidak memberi dampak dalam meningkatkan tahap ekonomi masyarakat daerah.

Selama ini salah satu hambatan dalam pengembangan obyek wisata di kabupaten dan kota adalah belum sepenuhnya mendapatkan dukungan dari masyarakat. Misalnya ada pungutan liar di obyek wisata yang dapat menimbulkan keresahan pengunjung dan pandangan negatif terhadap sektor pariwisata.

Karena itu penting dibuka pikiran masyarakat, karena semakin ramai pengunjung datang ke satu obyek wisata, tentu ekonomi masyarakat sekitar semakin baik karena berbagai usaha dapat dijalankan. Upaya untuk mengubah dan membentuk pola pikir masyarakat peduli terhadap pengembangan obyek wisata memang tidak mudah, tetapi harus dimulai, baik oleh pelaku pariwisata maupun pemerintah daerah.

Tabel 7. Rekapitulasi Tanggapan Responden

No	Indikator	Pilihan Tanggapan Responden			Jumlah
		B	CB	KB	
1	Daya Tarik Wisata	30 (30,00)	10 (10,00)	10 (10,00)	50 (100,00)
2	Akomodasi	10 (10,00)	6 (6,00)	34 (34,00)	50 (100,00)
3	Fasilitas Umum	5 (5,00)	10 (10,00)	35 (35,00)	50 (100,00)
4	Fasilitas Pendukung	5 (5,00)	3 (3,00)	42 (42,00)	50 (100,00)
5	Masyarakat	40 (40,00)	6 (6,00)	4 (4,00)	50 (100,00)
Total		90	35	125	200
RATA-RATA		18	7	25	50
Persentase		36,00	14,00	21,42	(100,00)

Setelah dilakukan penghimpunan data ternyata sistem destinasi pariwisata di Kampung Bali Kabupaten Siak belum berjalan dengan baik. Artinya dari 5 komponen yang ada, hanya memenuhi 2 kriteria yakni daya tarik wisata yang berbasis utama pada alam dan masyarakat.

Sedangkan 3 komponen lainnya yakni akomodasi, fasilitas dan pendukung belum tersedia. Oleh karena itu perlu dilakukan kelengkapan komponen sistem destinasi pariwisata agar Kampung Bali dapat menjadi objek wisata baru sesuai dengan konsep yang dikembangkan.

Berkaitan dengan infrastruktur untuk mendukung kelancaran transportasi menuju destinasi wisata masih menjadi persoalan karena kemacetan seperti di rute Minas-Kandis bisa menghabiskan waktu perjalanan dua jam.

Keterbatasan infrastruktur akan mempengaruhi perkembangan sektor pariwisata, karena waktu wisatawan banyak habis dalam perjalanan ketimbang berada di lokasi yang dituju. Oleh karena itu, masalah pengembangan dan pembenahan infrastruktur harus menjadi perhatian pemerintah daerah, meskipun belum mampu membangun jalan tol.

BAB 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa hasilnya kurang baik. Ini berarti masih banyak kelemahan dan kekurangan dari konsep yang seharusnya dilaksanakan. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan lanjutan, salah satunya dalam bentuk penyuluhan dengan melibatkan berbagai komponen khususnya swasta dan akademisi.

Menyinggung target pariwisata khusus untuk wisata minat khusus seperti ke Kampung Bali tidak berkaitan dengan fenomena alam. Artinya potensi wisata minat khusus tidak terganggu dengan adanya gempa, apalagi Kampung Bali sudah menjadi sasaran wisatawan religious yang mereka akan datang dengan sendirinya.

Jadi, untuk pasar wisata mancanegara tidak perlu dikhawatirkan kalau masih minim. Pengembangan promosi pariwisata Kampung Bali cukup fokus ke negara-negara ASEAN terutama Singapura dan Malaysia yang potensinya cukup besar. Selain itu, potensi wisatawan domestik cukup besar karena jumlah penduduk Indonesia yang sekitar 250 juta jiwa, Riau 5 juta tinggal bagaimana mengundang mereka mengunjungi Kampung Bali- Siak.

Pasar domestik dan ASEAN saja yang menjadi fokus, sehingga perkembangan kunjungan wisatawan ke depan akan semakin baik. Kini tinggal pelaku pariwisata, pemerintah dan masyarakat untuk bersinergi dalam melakukan membenahi obyek wisata.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Sistem destinasi pariwisata di Kampung Bali Kabupaten Siak kurang berjalan dengan baik.
2. Hambatan dalam pengembangan destinasi pariwisata adalah kurangnya sarana dan prasarana.

7.2 Saran

1. Pemerintah Daerah (Pusat, Provinsi, Kabupaten, Kecamatan dan Desa) perlu membangun sarana pendukung yang memadai.
2. Pemerintah perlu melibatkan pihak swasta seperti PHRI (Perhimpunan Hotel Dan Restoran Indonesia), Kamar Dagang Indonesia (Kadin) dan ASITA (Asosiasi Tour And Travel Indonesia) dalam mempromosikan Kampung Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Sunaryo, 2013, *Kebijakan Pengembangan Destinasi Pariwisata*, Gava Media, Yogyakarta.
- Dicky Wisnu UR, 2009, *Teori Organisasi*, Universitas Muhamadiyah Malang
- Fatah Yasin Ahmad, 2011, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, UIN-MALIKI PRESS, Malang
- Haw. Widjaja, 2013, *Penyelenggaraan Otonomi Di Indonesia*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Imam Robandi, 2008, *Becoming The Winner “Riset, Menulis Ilmiah, Publikasi Ilmiah dan Prsentasi”*, Andi, Yogyakarta.
- Inu Kencana, 2013, *Sistem Administrasi Negara*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Khaerul Umam ,2010, *Perilaku Organisasi*, CV. Pustaka Setia, Jakarta.
- Miftah Toha, 2010, *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*, Kencana Prenada Grup, Jakarta.
- Sofyan Safri Harahap, *Sistim Pengawasan Manajemen*, cetakan ke 2 PT. Pustaka Kuantum , Jakarta 2010.
- Sugiyono, 2008, *Statistik Non Parametris*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Administrasi*, Jakarta : Penerbit Alfabetha
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Administratif*, Alfabeta, Bandung.
- Sutarto, *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi*, Gajah Mada University, 2010.
- Terry, George R. Dan Leslie W. Rue. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Undang-Undang No.10/Th. 2009 Tentang Pariwisata
- Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Otonomi Daerah.
- Visi Pengembangan Destinasi Pariwisata 2010-2014.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Biaya Yang Diusulkan
1	Gaji dan upah (Maks. 30%).	3.000.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan (30–40%).	4.000.000
3	Perjalanan (15–25%).	1.500.000
5	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya (Maks. 15%)	1.500.000
	Jumlah	10.000.000

Lampiran 2. Dukungan Saran dan Prasarana Penelitian

No	Fasilitas/ Prasarana	Ketersediaan	Keterangan
1	Labtop	Ada	Baik
2	Infocus	Ada	Baik
3	Kamera	Ada	Baik

Lampiran 3. Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Tim

No	Nama/ NIDN/ NIP	Fakultas/ Prodi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/ minggu)	Uraian Tugas
1	Dra Hj Prihati, Msi	Ilmu Administrasi/ Administrasi Negara	Administrasi Kebijakan Publik		Ketua
2	Dra Hj Hernimawati, Msi	Ilmu Administrasi/ Administrasi Negara	Administrasi Kebijakan Publik		Anggota
3	Sudaryanto, SP Msi	Ilmu Administrasi/ Administrasi Negara	Ilmu Pemerintahan		Anggota

Lampiran 4. Biodata Ketua/ Anggota Tim Peneliti/ Pelaksana

4.1 Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dra Hj Prihaiti, MSi
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	
5	NIDN	195806101987032007
6	Tempat dan Tanggal Lahir	PEKANBARU, 10 Juni 1958
7	Email	
8	Nomor Telepon/ Hp	085271951928
9	Alamat Kantor	Jl. Yos Sudarso Km. 8 Rumbai Telp. (0761) 52658
10	Nomor Telepon/ Faks	(0761) 52658
11	Lulusan Yang telah dihasilkan	
12	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Pengembangan Masyarakat Pesisir 2. Perilaku Organisasi

B. Riwayat Pendidikan

Uraian	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Riau	
Bidang Ilmu	Administrasi Negara	Administrasi Kebijakan Publik	
Tahun Masuk – Lulus			
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi			
Nama Pembimbing/ Promotor.			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2012	Komitmen Security Pada PT Bumi Tuah Perkasa Di Kota Pekanbaru	APBU Universitas Lancang Kuning	3.000.000
2	2013	Profesionalisme Aparatur Di Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru	APBF Fakultas Ilmu Administrasi	3.000.000
3	2013	Sistem Komputerisasi Di Kantor Camat Tenayan Raya Kota Pekanbaru	APBF Fakultas Ilmu Administrasi	3.000.000
4	2013	Reformasi Birokrasi Di Kelurahan Sei Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak	APBU Universitas Lancang Kuning	5.000.000
5	2014	Fungsi UPT Balai Pembibitan Peternakan Dinas Peternakan Kabupaten Kampar	APBF Fakultas Ilmu Administrasi	3.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2012	Strategi Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Baik Dan Bersih Di Desa Rantau Sialang Kecamatan Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi	APBU Universitas Lancang Kuning	2.500.000
2	2013	Perencanaan Pembangunan Di Desa Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis	APBF Fakultas Ilmu Administrasi	2.500.000
3	2013	Pengembangan Organisasi Kelurahan Di Kawasan Ekowisata Mempura	APBU Universitas Lancang Kuning	5.000.000
4	2014	Peran Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Pembibitan Peternakan Dinas Peternakan	APBF Fakultas Ilmu Administrasi	2.500.000

		Kabupaten Kampar Dalam Peningkatan Ekonomi Kerakyatan		
5				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	Komitmen Security Pada PT Bumi Tuah Perkasa Di Kota Pekanbaru	NIARA	VOL.8/ NO.2/ Januari 2012
2			
3			
4			
5			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu Dan Tempat
1			
2			
3			
4			
5			

G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

4				
5				

H. Perolehan HKI Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ ID
1				
2				
3				
4				
5				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
4				
5				

J. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah.

Pekanbaru, 7 Juni 2015

Pengusul

Dra. Hj Prihaiti, MSi

4.2 Anggota Satu

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dra Hj Hernimawati, MSi
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	
5	NIDN	1016036101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Selat Panjang, 16 Maret 1961
7	Email	
8	Nomor Telepon/ Hp	081365715561
9	Alamat Kantor	Jl. Yos Sudarso Km. 8 Rumbai Telp. (0761) 52658
10	Nomor Telepon/ Faks	(0761) 52658
11	Lulusan Yang telah dihasilkan	
12	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Akuntansi Publik 2. Seminar Administrasi Negara

B. Riwayat Pendidikan

Uraian	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Riau	
Bidang Ilmu	Administrasi Negara	Administrasi Kebijakan Publik	
Tahun Masuk – Lulus			
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi			
Nama Pembimbing/ Promotor.			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2012	Komitmen Security Pada PT Bumi Tuah Perkasa Di Kota Pekanbaru	APBU Universitas Lancang Kuning	3.000.000
2	2013	Profesionalisme Aparatur Di Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru	APBF Fakultas Ilmu Administrasi	3.000.000
3	2013	Sistem Komputerisasi Di Kantor Camat Tenayan Raya Kota Pekanbaru	APBF Fakultas Ilmu Administrasi	3.000.000
4	2013	Reformasi Birokrasi Di Kelurahan Sei Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak	APBU Universitas Lancang Kuning	5.000.000
5	2014	Fungsi UPT Balai Pembibitan Peternakan Dinas Peternakan Kabupaten Kampar	APBF Fakultas Ilmu Administrasi	3.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2012	Strategi Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Baik Dan Bersih Di Desa Rantau Sialang Kecamatan Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi	APBU Universitas Lancang Kuning	2.500.000
2	2013	Perencanaan Pembangunan Di Desa Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis	APBF Fakultas Ilmu Administrasi	2.500.000
3	2013	Pengembangan Organisasi Kelurahan Di Kawasan Ekowisata Mempura	APBU Universitas Lancang Kuning	5.000.000
4	2014	Peran Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Pembibitan	APBF Fakultas Ilmu	2.500.000

		Peternakan Dinas Peternakan Kabupaten Kampar Dalam Peningkatan Ekonomi Kerakyatan	Administrasi	
5				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	Komitmen Security Pada PT Bumi Tuah Perkasa Di Kota Pekanbaru	NIARA	VOL.8/ NO.2/ Januari 2012
2			
3			
4			
5			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu Dan Tempat
1			
2			
3			
4			
5			

G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

4				
5				

H. Perolehan HKI Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ ID
1				
2				
3				
4				
5				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
4				
5				

J. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah.

Pekanbaru, 7 Juni 2015

Pengusul

Dra. Hj Hernimawati, MSi

4.3 Anggota Dua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Sudaryanto, SP MSi
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	13 01 292
5	NIDN	1019118002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	PEKANBARU, 19 November 1980
7	Email	yoyok_equator@yahoo.com
8	Nomor Telepon/ Hp	0813 653 82 573
9	Alamat Kantor	Jl. Yos Sudarso Km. 8 Rumbai Telp. (0761) 52658
10	Nomor Telepon/ Faks	(0761) 52658
11	Lulusan Yang telah dihasilkan	
12	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Pendidikan Kewarganegaraan 2. Sistem Politik Indonesia

B. Riwayat Pendidikan

Uraian	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Riau	
Bidang Ilmu	Administrasi Negara	Administrasi Kebijakan Publik	
Tahun Masuk – Lulus			
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi			
Nama Pembimbing/ Promotor.			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, Disertasi)50

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2012	Komitmen Security Pada PT	APBU	3.000.000

		Bumi Tuah Perkasa Di Kota Pekanbaru	Universitas Lancang Kuning	
2	2013	Profesionalisme Aparatur Di Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru	APBF Fakultas Ilmu Administrasi	3.000.000
3	2013	Sistem Komputerisasi Di Kantor Camat Tenayan Raya Kota Pekanbaru	APBF Fakultas Ilmu Administrasi	3.000.000
4	2013	Reformasi Birokrasi Di Kelurahan Sei Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak	APBU Universitas Lancang Kuning	5.000.000
5	2014	Fungsi UPT Balai Pembibitan Peternakan Dinas Peternakan Kabupaten Kampar	APBF Fakultas Ilmu Administrasi	3.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2012	Strategi Penyelenggaraan Pemerintahan Yang Baik Dan Bersih Di Desa Rantau Sialang Kecamatan Lubuk Jambi Kabupaten Kuantan Singingi	APBU Universitas Lancang Kuning	2.500.000
2	2013	Perencanaan Pembangunan Di Desa Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis	APBF Fakultas Ilmu Administrasi	2.500.000
3	2013	Pengembangan Organisasi Kelurahan Di Kawasan Ekowisata Mempura	APBU Universitas Lancang Kuning	5.000.000
4	2014	Peran Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Pembibitan Peternakan Dinas Peternakan Kabupaten Kampar Dalam Peningkatan Ekonomi Kerakyatan	APBF Fakultas Ilmu Administrasi	2.500.000
5				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	Komitmen Security Pada PT Bumi Tuah Perkasa Di Kota Pekanbaru	NIARA	VOL.8/ NO.2/ Januari 2012
2			
3			
4			
5			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu Dan Tempat
1			
2			
3			
4			
5			

G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
4				
5				

H. Perolehan HKI Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ ID
1				
2				
3				
4				
5				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				
4				
5				

J. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah.

Pekanbaru, 7 Juni 2015

Pengusul

Sudaryanto, SP. MSi

Lampiran 5. Surat Pernyataan Ketua Peneliti/ Pelaksana



**UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
AKREDITASI : B**

Jl. DI Panjaitan KM 08 Telp (0761) 52658 Kode Pos 28265 Rumbai Pekanbaru

=====

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN/ PELAKSANA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra Hj prihati, MSi
NIDN : 195806101987032007
Pangkat/ Golongan : IV/ c
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian/ pengabdian kepada masyarakat saya dengan judul:

Sistem Destinasi Pariwisata Di Kampung Bali Kabupaten Siak

Yang diusulkan dalam skema pratama untuk tahun anggaran 2014 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarnya.

Mengetahui,
Dekan

Pekanbaru
Yang Menyatakan

Dra. Hj Hernimawati, MSi
NIDN. 1016036101

Dra. Hj Prihati, MSi
NIP. 195806101987032007

Lampiran 6. Catatan Harian (Logbook)

No	Tanggal	Kegiatan
1		Proposal
2		Desk Evaluasi
3		Seminar Proposal dan Pengumuman
4		Pelaksanaan
5		Monev Hasil

Lampiran 7. Evaluasi Atas Capaian Luaran Kegiatan

Ketua : Dra Hj Prihati, MSi
 Perguruan Tinggi : Universitas Lancang Kuning
 Judul : Sistem Destinasi Pariwisata Di Kampung Bali Kab Siak
 Skema : Utama
 Sumber Dana : APBU Universitas Lancang Kuning 2014/ 2015
 Waktu Kegiatan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun (6 bulan)

Luaran yang direncanakan dan capaian tertulis dalam proposal awal:

No	Luaran yang direncanakan	Capaian
1	Prosiding	60 %
2	Pengayaan Bahan Ajar	70 %
3	Poster dan banner	80 %

1. Publikasi Ilmiah

Uraian	Keterangan
Nama Jurnal yang dituju	Niara
Klasifikasi jurnal	ISSN
Impact faktor jurnal	
Judul artikel	Sistem Destinasi
Status naskah	
	Draf artikel

2. Buku Ajar

Buku ke:2
Judul: Sistem Destinasi
Penulis: Hernimawati, Prihati dan Sudaryanto
Penerbit: Unilak Press

3. Pembicara Pada Pertemuan Ilmiah (Seminar/ Simpoisum)

Uraian	Nasional	Internasional
Judul makalah	Sistem Destinasi	
Nama Pertemuan Ilmiah		
Tempat Pelaksanaan		
Waktu Pelaksanaan		
- Draf makalah	√	
- Sudah dikirim		
- Sedang direviuw		
- Sudah dilaksanakan		

4. Sebagai Pembicara Kunci (Keynote Speaker)

Uraian	Nasional	Internasional
Bukti undangan dari panitia		
Judul makalah	Sistem Destinasi	
Penulis	√	
Penyelenggara		
Waktu Pelaksanaan		
Tempat pelaksanaan		
Draf makalah	√	
Sudah dikirim		
Sedang direviuw		
Sudah dilaksanakan		

5. Undangan sebagai Visiting Scientist pada Perguruan Tinggi

Uraian	Nasional	Internasional
Bukti undangan		
Perguruan Tinggi pengundang		
Lama kegiatan		
Kegiatan penting yang dilakukan		

6. Capaian Luaran Lainnya

HKI	
Teknologi Tempat Guna	Aparatur Kecamatan
Rekayasa sosial	Melek teknologi
Jejaring kerjasama	Peneliti- Pemerintah Desa
Penghargaan	
Lainnya:	

Luaran ini belum tercapai 100 % karena masih bersifat kesepakatan moral belum pada level perjanjian tertulis

Pekanbaru 7 Juni 2015
Ketua

Dra. Hj Prihati, MSi

DAFTAR GAMBAR



Gambar 1. Kampung Bali



Gambar 2. Tokoh Masyarakat Kampung Bali